

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan akses informasi kesehatan, akses pelayanan kesehatan, pendapatan keluarga, dan jenis kelamin dengan tingkat literasi kesehatan pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh pelajar (38,%) memiliki literasi kesehatan dalam kategori mencukupi.
2. Lebih dari sebagian pelajar (52,6%) memiliki akses informasi kesehatan mudah.
3. Lebih dari sebagian pelajar (50,5%) memiliki akses pelayanan kesehatan mudah.
4. Lebih dari sebagian pelajar (51,6%) memiliki pendapatan keluarga diatas UMK Kota Payakumbuh.
5. Lebih dari sebagian pelajar (53,7%) memiliki jenis kelamin perempuan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara akses informasi kesehatan dengan tingkat literasi kesehatan pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2024.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses pelayanan kesehatan dengan tingkat literasi kesehatan pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2024.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan tingkat literasi kesehatan pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2024.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat literasi kesehatan pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Payakumbuh tahun 2024.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Dinas Pendidikan

1. Membuat kebijakan untuk memasukkan pendidikan kesehatan dalam kurikulum sekolah menengah atas/ sederajat agar dapat meningkatkan literasi kesehatan pelajar dan mewajibkan sekolah untuk melanjutkan program Gerakan Literasi Kesehatan (GLS) yang sudah dirancang di kurikulum 2013.
2. Melakukan kolaborasi dengan institusi kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan organisasi kesehatan untuk memberikan edukasi kesehatan dan membuat program kesehatan.
3. Membuat peraturan untuk mewajibkan setiap sekolah memiliki program mading kesehatan, dimana hal tersebut dapat mendorong siswa untuk aktif menulis dan program dapat dilakukan secara berkelanjutan.
4. Mewajibkan setiap sekolah memiliki channel di whatsapp (seperti grup, namun hanya admin yang dapat mengirimkan pesan) yang berguna untuk mengirimkan segala bentuk informasi yang edukatif.

6.2.2 Bagi Remaja

1. Rajin mencari informasi kesehatan di berbagai media seperti buku dan artikel tentang kesehatan yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan terpercaya.

6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain (seperti dukungan keluarga, dukungan sosial, teman sebaya) dan melakukan pada populasi umur yang berbeda seperti pada anak sekolah menengah pertama.
2. Melakukan penelitian di lokasi yang berbeda karena penelitian mengenai literasi kesehatan pada remaja masih tergolong sedikit dilakukan di Indonesia, terutama di Sumatera Barat.

